

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Memahami dan membaca al-Qur'an sudah seharusnya dengan baik dan benar bagi setiap muslim. Berbicara dalam melafazkan bacaan al-Quran dari tiap orang sangat beragam. Ada yang fasih dalam membaca al-Qur'an namun tidak memahami panjang-pendeknya ayat al-Qur'an dan hukum tajwid yang berlaku. Kemudian ada yang tidak fasih dalam membaca al-Qur'an namun memahami panjang-pendeknya ayat al-Qur'an serta hukum tajwid nya. Dan ada juga yang seimbang kemampuannya dalam memahami dan membaca al-Qur'an. Bahkan ada juga yang sama sekali tidak memahami dan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar .

Dalam membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan benar. Seperti memperhatikan tajwid, makhoriul huruf dan peletakan harakat panjang dan pendek pada setiap kalimat. Menurut Ahmad Annuri, perlunya tahsin dan tilawah yang berarti upaya memperbaiki dan berhati-hati dalam membaca serta membaguskan bacaan al-Qur'an, terdapat beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dalam bukunya beliau menyebutkan, urgensi tahsin tilawah, adalah sebagai berikut: 1) Tilawah yang baik dan benar, sebagaimana ayat al-Qur'an itu diturunkan, sangat dicintai oleh Allah SWT, 2) Tilawah yang bagus akan memudahkan pembacanya atau orang yang mendengarkannya menghayati al-Qur'an, 3) Tilawah yang bagus akan memudahkan seseorang meraih pahala dari

Allah dengan sangat baik, 4) Tilawah yang bagus memungkinkan seseorang mengajarkan al-Qur'an kepada orang lain, minimal kepada keluarganya, 5) Tilawah yang bagus dapat mengangkat kualitas seseorang.<sup>1</sup>

Akan tetapi, realitas yang ada di masyarakat masih banyak orang yang tidak pandai membaca al-Qur'an dengan semestinya, dan masih banyak juga orang membaca al-Qur'an tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan lain-lain sebagainya. Di masyarakat sekitar masih menggunakan cara tradisional belum menggunakan cara modern yang memudahkan atau membuat peserta didik lebih menyerap ilmu atau tujuan dari pembelajaran membaca al-Qur'an. Dengan tidak menggunakannya cara yang tepat, maka masyarakat sekitar atau peserta didik akan mengalami keterlambatan dalam mempelajari membaca al-Qur'an dan tajwid.

Adapun faktor penyebab kurangnya membaca al-Qur'an di kalangan masyarakat, faktor tersebut terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh kondisi jasmani dan rohani yang meliputi: bakat, perhatian dan emosi, sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh kondisi lingkungan yang meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>2</sup> Metode yang biasa diterima masyarakat atau peserta didik masih belum di update dengan metode-metode yang sudah modern yang dapat menghasilkan suatu tujuan pembelajaran dengan cepat.

Dalam pembelajaran al-Qur'an khususnya memahami ilmu tajwid, tahsin dan tilawah di perlukannya sebuah metode pembelajaran. Sebab, metode memiliki

---

<sup>1</sup>Annuri, *Panduan Tahsin Tilaah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), h. 3-5.

<sup>2</sup>Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 53.

peran yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dan fungsi dari adanya metode tersebut di harapkan peserta didik dapat menerima pelajaran dengan mudah dan efisien. Untuk mempermudah dalam memahami ilmu tajwid, munculah banyak macam metode, diantaranya metode jibril, metode iqra, metode al-baghdad dan metode qiro'ati.

Pada prinsipnya, semua metode memiliki kekurangan dan kelebihan namun adakalanya sebuah metode akan menjadi alat bantu ketika seorang pendidik tidak bisa menerapkannya dengan baik ke peserta didik. Salah satunya metode *Nurul Bayan* yang sangat populer dengan menggunakan Kitab Fathurrahman. Kitab ini yang menjadi panduan saat belajar membaca al-Qur'an dengan cara tahajji (mengeja). Pengejaan tidak hanya mengeja huruf, melainkan mengeja dengan menyebutkan hukum tajwid dari bacaan tersebut.

Dengan ini, peneliti tertarik pada sebuah metode *Nurul Bayan* yaitu dengan cara tahajji (mengeja) membaca al-Qur'an. Adapun latar belakang pemilihan Bimba Kids sebagai salah satu bimba yang memberikan metode *Nurul Bayan* dengan menggunakan bahasa Arab langsung yang termotivasi untuk generasi penerus umat Islam. Dengan menggunakan teknik tahajji (mengeja) huruf demi huruf, kemudian huruf pertama hingga terakhir digabung secara bersamaan, yang dilengkapi dengan kitab Fathurrahman dalam belajar baca al-Qur'an. Peneliti tertarik karena teknik tahajji (mengeja) tersebut secara langsung dan bertahap menyebutkan hukum bacaan pada kalimat yang dieja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain:

1. Penerapan metode *nurul bayan dalam* makhraj dan sifatul huruf.
2. Penerapan metode *nurul bayan* dalam mad.
3. Perlunya peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an dengan menggunakan metode *Nurul Bayan* .

## **C. Pembatasan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan peneliti dan cakupan responden maka penelitian ini dibatasi hanya pada Implementasi Metode *Nurul Bayan* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Murid Bimba Kids Jonggol pada makharijul huruf, shifatul huruf dan mad.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yakni: Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di Bimba Kids? Dari pertanyaan besar tersebut dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan yakni:

1. Bagaimana metode *Nurul Bayan* dapat memberikan penguasaan terhadap *makharijul huruf* pada murid di Bimba Kids?
2. Bagaimana metode *Nurul Bayan* dapat memberikan penguasaan terhadap *shifatul huruf* pada murid di Bimba Kids?
3. Bagaimana metode *Nurul Bayan* dapat memberikan penguasaan terhadap hukum *Mad* pada murid di Bimba Kids?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis metode apa yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di Bimba Kids.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan metode nurul bayan dalam memberikan penguasaan *makharijul huruf* terhadap murid di Bimba Kids.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan metode nurul bayan dalam memberikan penguasaan *shifatul huruf* terhadap murid di Bimba Kids.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan metode nurul bayan dalam memberikan penguasaan bacaan *Mad* terhadap murid di Bimba Kids.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Bagi Bimba

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perbaikan atas proses pembelajaran makharaj huruf, sifatul huruf dan penguasaan mad yang sudah berjalan di Bimba Kids.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi

untuk meningkatkan proses pembelajaran makhraj huruf, sifatul huruf dan penguasaan mad di Bimba Kids.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dalam memilih metode yang akan digunakan untuk mempelajari al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid.

#### **G. Studi Literatur**

##### 1. Implementasi Metode At-Tibyan dalam Membaca Al-Qur'an di SDIT Taruna Al-Qur'an Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan karya dari Muchamad Fajar Nur Cahyo, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode At-Tibyan merupakan cara belajar membaca huruf hijaiyah didalam Al-Qur'an dengan cara tahajji dari kalimah satu ke kalimah yang lain. Proses tahajji memang per kalimah saja, dengan membaca huruf pertama lalu sambung menyambung ke huruf selanjutnya. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IIB menggunakan metode At-Tibyan adalah dengan talqin. Dilakukan dengan cara ustazah memberikan contoh secara benar, kemudian diikuti oleh peserta didik.

Adapun, perbedaan dengan penelitian saya adalah dalam penelitian sebelumnya tidak terpaku dengan buku atau kitab yang digunakan dan dalam proses pembelajaran tidak menyebutkan langsung hukum bacaan tajwid.



2. Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Iqra' dan Tajwid Berdasarkan Metode Asy-Safi'i Menggunakan Sistem Multimedia.

Jurnal ini merupakan karya dari Eri Satria, Dewi Trisnawati dan Anita Nur Vitrya. Mahasiswi dari Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Penelitian ini bertujuan untuk membantu dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan untuk umat Islam yang ingin mengevaluasi kembali bacaan al-Qur'an nya dengan fasilitas latihan berbentuk quiz. Dengan penggunaan perangkat multimedia dalam pembelajaran iqra' dan tajwid tanpa ada batasan atau tidak terikat ruang dan waktu. karena mustahil di zaman era milenial ini seseorang tidak memiliki gadget. Kemana pun kita bepergian kita dapat mengaksesnya.

Adapun, perbedaan dengan penelitian saya adalah dalam penelitian sebelumnya lebih di khususkan untuk seorang hafidzh dan hafidzah dalam mempertahankan hafalan nya. Karena tersedia nya fasilitas audio/MP3 dan fitur latihan membaca Al-Qur'an serta terdapat beberapa materi pelajaran dan latihan yang berbentuk quiz.

3. Implementasi Metode Bil-Qolam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid dan Pemahaman Mufradat di TPQ Bil-Qolam Singosari – Malang.

Skripsi ini merupakan karya dari Nur Yasin. Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemahaman mufradat dan tajwid santri dengan menggunakan metode urdho (pengulangan) secara mendalam sebanyak tiga kali.

Adapun, perbedaan dengan penelitian saya adalah dalam penelitian sebelumnya untuk mengetahui apakah santri sudah menguasai atau belum tentang tajwid dan pemahaman mufradat di TPQ Bil-Qolam Singosari – Malang.

4. Implementasi Metode Al Bayan Lilmuslimin Menggunakan Al-Qur'an Utsmaniy untuk Meningkatkan Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Malang.

Skripsi ini merupakan karya dari Rusma Tamami Ayuliana. Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan dengan menggunakan al-Qur'an utsmaniy, dengan penggunaan Al-Qur'an Utsmaniy agar sesuai keaslian Al-Qur'an dan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an.

Adapun, perbedaan dengan penelitian saya adalah dalam penelitian sebelumnya menggunakan buku Al Bayan Lilmuslimin.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua, yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dalam penulisan proposal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti lebih mengedepankan implementasi juga arti dibandingkan dari hasil penelitian tersebut.

### **2. Sifat Penelitian**



Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, yang di dalamnya terdapat juga upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis serta menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada.

Tujuan dari metode ini berpusat pada implementasi penelitian itu sendiri terhadap metode *Nurul Bayan*. Untuk menghasilkan data peneliti menggambarkan langsung yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui dan membuktikan bahwa metode *Nurul Bayan* dengan tahajji (mengeja) cocok untuk anak-anak pra sekolah dan bagi peserta yang ingin bisa membaca al-Qur'an dengan hukum tajwid mad yang benar.

### 3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua kurun waktu Maret-Mei 2019. Lokasi penelitian adalah Bimba Kids, Jonggol, Jawa Barat.

### 4. Sumber Data

Data yang dibutuhkan oleh peneliti diantaranya adalah strategi pembelajaran, media pembelajaran serta metode pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu melalui survei lapangan / observasi dan wawancara. Dalam pengambilan data primer, peneliti memperoleh data dengan cara wawancara langsung dengan

pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian, diantaranya pengasuh, ustadz/ustadzah, dan beberapa siswa bimba kids, Jonggol. Data yang dibutuhkan adalah, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Peneliti menggali data tersebut dari guru dan siswa. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berupa dokumen/ laporan kegiatan, data siswa, data laporan kegiatan pembelajaran, dan laporan kegiatan yang telah berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dan diharapkan peneliti adalah buku ajar yang digunakan. Data sekunder antara lain buku-buku, jurnal penelitian dan lain sebagainya.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti kenyataan. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar di teliti dengan metode lain. Jadi pada observasi ini peneliti melihat langsung proses belajar mengajar di kelas dan dapat diamati secara cermat.

##### b) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan untuk menggali informasi secara langsung oleh subjek, tujuan utama untuk mendapatkan data tentang metode *Nurul Bayan* dengan tahajji (mengeja)

dalam pembelajaran al-Qur'an dan tajwid. Wawancara ini dilaksanakan dengan ustadz/ustadzah, dan beberapa siswa.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk dijadikan bukti nyata tentang apa yang terjadi secara akurat.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik dalam upaya mengorganisasi data, memilah-milah data hingga menjadi satuan data, mensistensis data, mencari dan menemukan hal penting dan perlu dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan kunci, disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## b) Penyajian Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian disajikan berkelompok berdasarkan pokok permasalahannya (kelompok masalah). Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengambil kesimpulan.

## c) Peninjauan Ulang

Peninjauan ulang merupakan upaya untuk meninjau kembali catatan-catatan lapangan. Dapat dilakukan dengan tukar pikiran antara teman sejawat sehingga menimbulkan kesepakatan intersubjektif. Kesimpulan penelitian terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini akan berhenti hingga kesimpulan yang ditarik telah valid dan mendalam.

Setelah melakukan ketiga komponen teknik analisa tersebut, kemudian menentukan hasil penelitian data yang disajikan secara sistematis. Kemudian ditarik kesimpulan akhir penelitian.

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dijabarkan dan dibagi dalam lima bab, yaitu:

### 1. Bab Satu

Bab satu adalah pendahuluan. Pendahuluan akan membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi literature dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah mendeskripsikan berbagai hal yang menggambarkan permasalahan yang dikaji dengan pembagian sebagai berikut: keadaan saat ini,

fakta di lapangan serta beberapa teori yang mendukung. Pembatasan masalah berisi fokus penelitian yang diambil dari latar belakang masalah. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang menjadi pokok permasalahan yang diambil dari fokus penelitian. Tujuan penelitian merupakan pernyataan dari rumusan masalah. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian. Studi literatur berisi beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

## 2. Bab Dua

Bab dua adalah kajian teori. Kajian teori mencakup berbagai teori yang menunjang dalam penelitian ini. Di fokuskan membicarakan pembelajaran dalam pandangan para tokoh, pengertian al-Qur'an, pengertian tajwid, metode pembelajaran membaca al-Qur'an mencakup apa itu tahajji (mengeja) dan pencetus metode tersebut.

## 3. Bab Tiga

Bab Tiga adalah hasil dan pembahasan. Hasil membahas gambaran umum yayasan ataupun bimba kids, macam-macam kegiatan pada bimba kids dan identifikasi wawancara dengan pengajar bimba . Di fokuskan membicarakan gambaran umum penelitian serta. Pembahasan membahas paparan data yang di peroleh dan hasil penelitian yang mencangkup implementasi metode *Nurul Bayan* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an Bimba Kids Jonggol.

## 4. Bab Empat

Bab empat adalah penutup. Bab empat berisi tentang simpulan tentang hasil temuan penelitian dan memberi beberapa saran dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran selanjutnya. Penelitian ini dilengkapi referensi berupa buku-buku, jurnal ilmiah, serta artikel-artikel yang tercantum dalam daftar pustaka.

